

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gastropoda sering disebut dengan siput, meskipun gastropoda juga memiliki anggota lain seperti limpet, abalon, dan nudibrankia. Gastropoda memiliki jumlah spesies sekitar 70.000, yang sebagian terdapat di darat dan sebagian besar terdapat di laut (Nuha, 2015).

Gastropoda mempunyai peranan penting baik dari segi ekologi maupun ekonomis. Secara ekologis gastropoda memiliki peranan yang sangat penting dan besar dalam rantai makanan hal ini disebabkan karena gastropoda sebagai pemangsa detritus, pengurai serasah menjadi unsur mikro (Nuha, 2015.). Menurut Ayunda (2011) *dalam* Saleh *dkk* (2017) gastropoda memiliki nilai penting secara ekonomis karena cangkangnya dapat digunakan sebagai hiasan yang mahal, selain itu beberapa gastropoda juga dapat berperan sebagai sumber bahan makanan dan jika dilihat dari segi ekologi gastropoda merupakan kelompok biota laut sebagai komponen penting penyusun ekosistem perairan karena gastropoda di ekosistem lamun dapat hidup sebagai epifauna (di permukaan substrat), infauna (di dalam substrat), dan tree fauna (menempel pada akar, batang, dan daun lamun).

Desa Tuamese merupakan salah satu desa yang termasuk dalam Kecamatan Biboki Anleu, Kabupaten Timor Tengah Utara yang memiliki area pesisir yang luas, dengan panjang garis pantai \pm 1 km dengan variasi substrat yang berbeda yaitu substrat berpasir, pasir berbatu. Umumnya wilayah pesisir pantai banyak menyimpan keanekaragaman jenis biota laut. Biota laut yang dapat di jumpai di pantai ini salah satunya yaitu kelas gastropoda, karena substrat berbatu karang, pasir berbatu, sangat mendukung kehidupan gastropoda. Belum adanya

informasi ilmiah tentang kondisi ekologi gastropoda di Pesisir Perairan Desa Tuamese maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Struktur Komunitas Gastropoda di pesisir pantai Desa Tuamese Kabupaten Timor Tengah Utara”.

1.2 Rumusan Masalah

Gastropoda umumnya dapat menggambarkan kondisi kualitas perairan sehingga keberadaannya sering dijadikan bioindikator penentu kualitas perairan. Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana kelimpahan jenis dan relatif, indeks keseragaman, indeks keanekaragaman dan indeks dominansi gastropoda yang ditemukan di Pesisir Perairan Desa Tuamese Kecamatan Biboki Anleu Kabupaten Timor Tengah Utara.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis struktur komunitas gastropoda meliputi kelimpahan jenis dan relatif, indeks keanekaragaman, indeks keseragaman dan indeks dominansi di Pesisir Perairan Desa Tuamese Kecamatan Biboki Anleu Kabupaten Timor Tengah Utara.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan informasi dalam rangka pengembangan perencanaan, perlindungan dan pengelolaan Pantai Tuamese Kabupaten Timor Tengah Utara, serta dapat bermanfaat sebagai bahan informasi ilmiah tentang Struktur komunitas gastropoda di Pesisir Pantai Tuamese kepada masyarakat sehingga dapat di kelola dan dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan.